

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : ORIENTASI PENELITIAN UNIT UNIT PELAKSANA
DHARMA PENELITIAN DI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Ketua Peneliti : A. Soeparmo .

Anggota Peneliti : Bambang Rahino Setokoesoemo
Soedijono
Hesty Redjeki
Aisyar Halim
Bambang Dwi Tunggal W.
Samidi bin Setjodimedjo
S u m a r n a
Djoko Sujono

Institusi : Lembaga Penelitian Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/OPP Universitas Airlangga 1992/1993
SK Rektor Nomor : 10769/PT03.H/N/1992
Tanggal : 30 Desember 1992

Penelitian institusional untuk mengidentifikasi orientasi penelitian unit unit pelaksana dharma penelitian di Universitas Airlangga telah dilaksanakan. Masalah yang ingin dijawab oleh penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah unit unit penelitian di Universitas Airlangga melakukan penelitian sesuai dengan kebijaksanaan, orientasi, dan prioritas penelitian seperti yang digariskan oleh Program Umum Rencana Penelitian Lima Tahun yang telah disusun ?.
- b. Bagaimana partisipasi unit unit pelaksana penelitian dalam mengimplementasi program tersebut ?.
- c. Bagaimana preferensi peneliti terhadap karakteristik penelitian ditinjau dari sifat (penelitian mandiri - kelompok), macam (penelitian dasar - terapan), dan kategori penelitian ?.
- d. Bagaimana pilihan unit unit pelaksana penelitian terhadap pendekatan (eksperimental - ex post facto), dan orientasi penelitian (monodisipliner - multidisipliner dan proses - produk) ?.

- e. Bagaimana preferensi unit-unit pelaksana penelitian terhadap struktur disain penelitian (terstruktur - tak terstruktur), jenis data (kuantitatif - kualitatif), dan macam uji statistik (parametrik - non parametrik) yang digunakan ?.

Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh pusat-pusat penelitian dan fakultas-fakultas sebagai unit pelaksana penelitian, khususnya kesesuaian penelitian yang dilaksanakannya dengan :

- (1) kebijaksanaan penelitian yang telah digariskan,
- (2) orientasi penelitian yang telah dijanjikan, dan
- (3) prioritas penelitian yang telah ditentukan.

Sampel yang dijadikan sasaran analisis adalah semua penelitian (213 judul) yang dilaksanakan pada tahun anggaran 1991/1992. Instrumen data yang digunakan dikembangkan untuk menjangkau informasi tentang identitas peneliti dan kaitan penelitian dengan unit-unit penelitian, serta deskripsi karakteristik penelitian yang dilaksanakan seperti sifat, kategori, macam, orientasi, pendekatan, dan disain penelitian yang digunakan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis proporsional, analisis perbandingan, dan analisis hubungan asosiasi (Q analysis), uji χ^2 dan analisis koefisien kontingensi.

Secara rinci penelitian ini berhasil mengungkapkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi unit-unit pelaksana untuk melaksanakan program umum penelitian lima tahun sudah tampak, karena didukung oleh iklim pembinaan yang kondusif.
2. Perbandingan antara preferensi peneliti pada penelitian mandiri dan penelitian kelompok hampir berimbang dan adanya kecenderungan ke arah penelitian mandiri.
3. Preferensi pada penelitian terapan masih terkendali, karena kurang berpartisipasinya beberapa pusat penelitian dalam merealisasikan program penelitian.
4. Kebiasaan kerjasama penelitian antar disiplin ilmu dan antar unit pelaksana masih sangat lemah.

5. Minat dan preferensi peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang berorientasi produk belum berkembang.
6. Kesesuaian antara kegiatan penelitian antara unit-unit pelaksana dengan program penelitian yang telah disusun sangat bervariasi, sehingga ada unit-unit yang telah mendekati das Sollenya dan masih banyak unit-unit pelaksana yang belum menyesuaikan kegiatannya dengan das Sollenya.
7. Ada hubungan asosiasi yang kuat antara orientasi penelitian dengan jenis-jenis unit pelaksana.
8. Kegiatan penelitian yang berorientasi proses atau produk sangat dipengaruhi oleh jenis fakultas.

Dari penelitian institusional ini teridentifikasi adanya kelemahan-kelemahan yang memerlukan intensifikasi pembinaan oleh Lembaga Penelitian, yaitu :

- (1) masih terdapat pusat-pusat penelitian yang tidak melakukan kegiatan penelitian,
- (2) belum membudayanya kerjasama penelitian antar disiplin ilmu dan antar unit-unit pelaksana,
- (3) masih belum terpacunya preferensi penelitian yang berorientasi produk.

Dari permasalahan yang terungkap pada penelitian institusional ini saran yang dapat disampaikan adalah :

- (1) Perlu pembinaan yang lebih intensif kepada pusat-pusat penelitian yang kurang aktif melakukan penelitian untuk melakukan penelitian sesuai proporsinya.
- (2) Kepada pimpinan unit-unit pelaksana agar memacu para penelitiannya untuk membudayakan kerjasama penelitian antar disiplin ilmu dan antar unit-unit pelaksana.
- (3) Perlu dilakukan pembinaan yang intensif kepada para peneliti agar terpacu melakukan penelitian dengan preferensi penelitian yang berorientasi pada produk.
- (4) Perlu dilakukan penelitian lanjutan agar orientasi pelaksanaan Program Umum Penelitian Lima Tahun (1991-1995) Universitas Airlangga dapat diketahui efektifitasnya, kendala-kendalanya, dan sebagai landasan pada perencanaan program berikutnya.